



Pergi ke Perpustakaan

Anak Agung Ayu Atmananda Drisana



Tara Salvia

Centre of Excellence

Dari dulu sampai sekarang, aku senang ke perpustakaan. Banyak sekali buku yang bisa dibaca dan dipinjam.

Ada buku yang sering aku pinjam di perpustakaan sekolahku. Buku itu berjudul "Merlin Missions" yang ditulis oleh Mary Pope Osborne.

Selain itu, aku juga senang pinjam buku yang berjudul "Geronimo Stilton" yang sepertinya juga ditulis oleh Geronimo Stilton.

Perpustakaan yang sekarang terletak di lantai dua gedung SMP. Ruangan itu memiliki 1 pintu masuk dan keluar. Sebelum menjadi ruang perpustakaan, ruangan tersebut dulu adalah MPH. MPH singkatan dari Multi Purpose Hall.

Di perpustakaan ada banyak sekali rak. Rak-rak itu berisi banyak buku. Juga ada beberapa buku di atas rak tersebut. Lalu ada rak yang

membentuk kata “BACA” yang berisi buku-buku untuk kakak SMP.

Ada juga rak tinggi yang di atasnya ada bendera-bendera negara. Isi rak tersebut juga buku untuk kakak SMP.

Ruangan perpustakaan berbentuk huruf L. Atapnya tinggi sekali dan lantainya dilapisi karpet berwarna biru tua. Di sana ada keranjang tempat untuk menyimpan folder dan buku. Jika berkunjung ke perpustakaan, aku dan teman-teman duduk menghadap meja administrasi untuk mendengar cerita dari Bu Ari.

Buku-buku yang ada di perpustakaan beragam, dari yang ukurannya kecil sampai besar. Ada buku fiksi dan nonfiksi.

Aku masih duduk di kelas I saat pertama kali ke perpustakaan. Aku sangat senang. Aku bahkan berteriak ketika sampai perpustakaan. Bu Tri, guruku yang dulu, menyuruhku untuk tidak berisik dan duduk tenang untuk mendengar cerita.



Bu Ari, yang membacakan cerita, bercerita dengan pelan-pelan dan sabar. Setelah selesai cerita, Bu Ari bertanya kepada kita apa pesan moral dan bagaimana sifat tokoh dari cerita tersebut.

Setelah selesai mendengarkan cerita, aku dan teman-temanku dipersilahkan untuk meminjam buku yang akan dibaca di rumah.

Saat itu aku meminjam buku *Beauty and The Beast*. Aku memilih buku itu karena aku lebih suka membaca buku yang aku sudah tahu ceritanya.

Aku membaca buku yang aku pinjam dari perpustakaan di rumah. Tapi setelah selesai membaca bukunya, aku tidak memasukkan buku itu di folderku.

Karena itu pada hari Jumat minggu depan, aku lupa membawa buku tersebut untuk dikembalikan ke perpustakaan.

Pada hari Jumat, aku berkata kepada Bu Is dan Bu Ari bahwa aku tidak membawa buku yang telah kupinjam.

Akhirnya, Bu Ari berkata dengan lembut, "Ya udah, tidak apa-apa."

Kemudian Bu Ari melanjutkan, "Tapi minggu depan, bukunya harus dibawa ya! Hari ini Manda belum boleh pinjam buku, karena bukunya belum dikembalikan."

Aku mengangguk sedih.

Pada minggu berikutnya, aku juga tidak bawa bukunya.

Akhirnya, aku berbicara kepada ibuku saat aku pulang sekolah.

"Bu, kata Bu Ari, kakak belum boleh pinjam buku karena buku yang Beauty and The Beast belum kakak kembalikan," kataku.

Kemudian, ibuku menjawab, "Itu kakak sudah lama kembalikannya."



Akhirnya, saat aku ke sekolah, aku berkata ke Bu Is, "Bu Is kata ibuku, aku sudah kembalikan buku yang aku pinjam, Beauty and The Beast."

Kemudian Bu Is menjawab dengan serius, "Belum, Manda, soalnya belum ada di perpustakaan."

Tetapi, tidak lama setelah itu pandemic melanda negeri kita. Karena itu, kami selama kira-kira 3 tahun tidak ke perpustakaan. Selain itu, buku *Beauty and The Beast* juga belum aku temukan.

Saat aku duduk di kelas 5, kami akhirnya kembali ke perpustakaan. Perasaanku senang sekali. Tapi saat pertama kali aku pinjam buku, aku tidak tahu ingin pinjam buku apa.

Akhirnya aku memilih untuk meminjam buku yang aku pikir aku akan suka. Tetapi, setelah aku membacanya beberapa lembar ternyata buku itu agak membosankan.

Setelah selesai mendengarkan cerita dari Bu Ari, kita pinjam buku. Saat itu, aku bingung ingin memilih buku apa jadi aku bertanya kepada temanku yang bernama Keeva,

“Kamu lagi suka baca buku apa?” tanyaku.

“Ohh, aku lagi suka baca buku Merlin Missions,” jawab Keeva dengan riang.

Setelah berbicara dengna Keeva, aku jadi tertarik untuk meminjam buku yang sejenis itu.

Karena itu, aku pilih satu buku Merlin Missions untuk dibaca. Aku meminjamnya karena menurutku bukunya menyenangkan. Aku membaca buku itu sesampainya di rumah. Ternyata aku senang sekali dengan bukunya.

Sejak saat itu, aku selalu memilih buku Merlin Missions untuk dipinjam setiap minggu sampai aku sudah baca semuanya.



Sekitar bulan Maret 2023 kami berkunjung ke perpustakaan. Kemudian Bu Ari berkata, “Bu Ari mempunyai sebuah tantangan untuk kalian.”

Aku mendengarkan dengan antusias dan penasaran.

"Di tantangan ini kalian harus pinjam buku sesuai yang tertulis di kartu ini," kata bu Ari sambil menunjukkan kartu tantangan.

Menurutku, tantangannya sedikit sulit karena kartu tantangan menyuruhku untuk pinjam buku yang tidak sesuai seleraku. Tetapi aku senang melakukan tantangan tersebut.

Semua hal tentang perpustakaan sangat menyenangkan. Aku akan kangen dengan sekolahku jika sudah pindah, terutama perpustakaannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.